

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian tentang analisis penggunaan dana berbasis konsep *value for money* pada program pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel independen atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008). Jenis penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu dari subjek yang diteliti dan menjawab pertanyaan mengenai tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas penggunaan dana pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara berbasis konsep *Value for Money* utamanya dalam menghadapi PORPROV JATENG XV Tahun 2018.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya mengarah pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan permasalahan berdasarkan data-data yang ada yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2012). Umumnya penelitian deskriptif adalah jenis penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkahnya tidak diperlukan rumusan hipotesis. Berdasarkan proses, sifat, maupun analisis datanya, jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian yang bersifat eksploratif karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *value for money*. *Value for money* adalah konsep pengukuran kinerja untuk menilai penggunaan dana pada program pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara yang berdasarkan tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

a. Ekonomi

Ekonomi merupakan hubungan antara *input* dengan pasar (*input value*). Ekonomi terkait dengan penggunaan dana pada program pembinaan di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara digunakan untuk menghindari pemborosan belanja. Sehingga untuk menilai tingkat ekonomi dilakukan dengan cara membandingkan Realisasi Anggaran Pembinaan (*input*) dengan Rencana Anggaran Pembinaan (*input value*).

b. Efisiensi

Efisiensi adalah hubungan antara *input* dengan *output* dimana *input* harus dilakukan seminimal mungkin untuk menghasilkan (*output*) maksimal. Dalam penilaian efisiensi penggunaan dana pada program pembinaan di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara memiliki maksud yang sama yaitu sama-sama menghindari pemborosan.

c. Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara *outcome* dengan *output*. Efektivitas program pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara dinilai dari pencapaian target proses pembinaan dengan hasil program pembinaan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah sumber data langsung yang diberikan responden kepada peneliti sebagai pengumpul data (Sugiyono, 2012). Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil observasi dan wawancara langsung peneliti kepada informan yang menguasai permasalahan, memiliki data dan informasi lengkap berupa dokumen atau arsip organisasi, serta bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat.
2. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan bacaan atau media lain yang berasal dari buku atau dokumen perusahaan yang sudah diolah (Sugiyono, 2012). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara tahun anggaran 2016-2018.

3.4 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah laporan keuangan sebuah organisasi yang membina olahraga sepakbola di Kabupaten Jepara bernama Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara yang berlokasi di Jalan Mangunsarkoro Gang Tirtosari Nomor 4 Jepara.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan cara mencatat dan menggandakan data dari suatu sumber. Dokumentasi yang dibutuhkan adalah data-data penting yang dapat mendukung penelitian berupa dokumen atau arsip organisasi berupa gambaran umum organisasi, struktur organisasi, dan data laporan keuangan Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara tahun anggaran 2016-2018.

3.6 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sudah terkumpul sehingga metode pengolahan data yang digunakan meliputi teknik pengolahan data *editing*, tabulasi data, analisis data, dan interpretasi data.

3.6.1 Editing

Editing yaitu pengecekan ulang data yang telah terkumpul untuk melihat hal-hal yang masih meragukan. Tujuan dari *editing* adalah untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

3.6.2 Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data dengan cara memasukkan data tersebut ke dalam sebuah tabel untuk disajikan dalam bentuk tabel agar mudah untuk diamati dan dievaluasi. Dalam melakukan tabulasi data dibutuhkan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.

3.6.3 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah Metode statistik deskriptif, yaitu teknik dalam pengolahan data yang sangat berperan dalam penelitian, baik dalam penyusunan rancangan penelitian, perumusan hipotesis, pengembangan alat dan instrumen penelitian, penentuan sampel, dan analisis data.

3.6.4 Interpretasi Data

Setelah data dianalisis dengan teknik statistik, selanjutnya hasil analisis akan diinterpretasikan atau ditafsirkan untuk memudahkan peneliti dalam membuat generalisasi dan kesimpulan dari hasil penelitian. Interpretasi data merupakan penjelasan terperinci mengenai arti yang sebenarnya dari materi yang dipaparkan dan arti yang lebih luas dari hasil temuan penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan, mendeskripsikan, menjabarkan atau menguraikan data agar mudah dipahami, serta memudahkan peneliti dalam membuat generalisasi atau kesimpulan.

Penelitian mengenai kinerja Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara dalam menggunakan dana pembinaan atlet dilakukan dengan cara membuat tabel. Tabel tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat dan membaca tingkat penggunaan dana yang dilakukan pada masing-masing bidang pembinaan yang ada di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara mulai dari tahun 2016–2018.

Tabel-tabel tersebut menyajikan hasil perhitungan dari rasio-rasio, baik rasio ekonomis, rasio efisiensi, maupun rasio efektivitas yang dihitung berdasarkan rumus yang ada dalam konsep *Value for Money*. Adapun cara atau rumus yang digunakan dalam menghitung rasio tingkat ekonomi, efisiensi, dan efektivitas berdasarkan konsep *Value for Money* adalah sebagai berikut:

3.7.1 Rasio Ekonomi

Rasio ekonomis penggunaan dana pada program pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara dilakukan dengan membandingkan alokasi dana pembinaan yang diterima dengan rencana anggaran yang telah direncanakan. Berikut merupakan rumus perhitungan ekonomis menurut konsep *value for money* :

$$\text{Ekonomis} : \frac{\text{Alokasi Penerimaan Dana Pembinaan}}{\text{Rencana Anggaran Biaya Pembinaan}} \times 100\%$$

Penggunaan dana pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara dikatakan ekonomis jika alokasi dana pembinaan yang diterima lebih kecil dari rencana anggaran yang dilakukan. Artinya semakin ekonomis suatu kegiatan maka semakin kecil tingkat rasio ekonomi yang diperoleh. Adapun kriteria ekonomis adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Ekonomis

Rasio Ekonomi	Kriteria Ekonomi
Kurang dari 100%	Ekonomis
Sama dengan 100%	Ekonomi seimbang
Lebih dari 100%	Tidak Ekonomi

Sumber : Dwi Purwiyanti, 2017

3.7.2 Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi penggunaan dana pada program pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara dilakukan dengan cara membandingkan seluruh anggaran biaya yang dikeluarkan dengan alokasi dana pembinaan yang diterima. Berikut adalah rumus perhitungan rasio efisiensi penggunaan dana pada program pembinaan atlet:

$$\text{Efisiensi} : \frac{\text{Realisasi Anggaran Pembinaan}}{\text{Alokasi Penerimaan Dana pembinaan}} \times 100\%$$

Penggunaan dana pada program pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara dikatakan efisien apabila *nilai realisasi* lebih kecil dari *dana yang diterima*. Adapun kriteria efisiensi adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Efisiensi

Rasio Efisiensi	Kriteria Efisiensi
Kurang dari 100%	Efisien
Sama dengan 100%	Efisien seimbang
Lebih dari 100%	Tidak Efisien

Sumber : Dwi Purwiyanti, 2017

3.7.3 Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas merupakan perbandingan antara *outcome* dan *output* dimana *outcome* merupakan prosentase dari pencapaian target/tujuan proses pembinaan, sedangkan *output* merupakan prosentase dari target/tujuan pembinaan yang hendak dicapai oleh organisasi.

Rasio efektivitas penggunaan dana pada program pembinaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektifivitas} : \frac{\text{Pencapaian Target Pembinaan}}{\text{Target Pembinaan}} \times 100\%$$

Penggunaan dana pada program pembinaan atlet di Asosiasi PSSI Kabupaten Jepara dikatakan efektif apabila *outcome* lebih besar dari *output*. Artinya pencapaian target/tujuan proses pembinaan harus lebih besar dari target pembinaan yang telah ditentukan. Sehingga semakin besar rasio efektivitas maka semakin efektif kegiatan tersebut. Adapun kriteria efektivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Efektivitas

Rasio Efektivitas	Kriteria Efektivitas
Kurang dari 100%	Tidak Efektif
Sama dengan 100%	Efektif seimbang
Lebih dari 100%	Efektif

Sumber : Dwi Purwiyanti, 2017